

Adven: Kasih

CATATAN STUDI

ALKITAB
PROYEK
INDONESIA

BAGIAN 1: PENDAHULUAN

00:00–00:31

Kalau Anda pernah mendengar tentang Yesus, Anda mungkin tahu salah satu ajaran-Nya yang terkenal yang disebut Aturan Emas: "Apa yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka."¹ Perintah ini sebenarnya adalah pengulangan dari hal lain yang Yesus katakan bahwa arti hidup adalah untuk mengasihi Allah dan mengasihi sesama seperti dirimu sendiri.²

Itu sangat indah, tetapi apa yang Dia maksud dengan kata "kasih"? Kata ini ambigu dalam bahasa Inggris karena kita bisa mengasihi (love) ibu kita, dan kita juga bisa "mencintai" (love) pizza. Dan, jika kata "kasih" punya arti yang sama dalam dua kasus ini, ibu Anda pasti tidak akan senang.

BAGIAN 2: KONSEP YESUS TENTANG KASIH

00:32–02:41

Jadi, apa yang Yesus maksud dengan "kasih" dalam bahasa-Nya? Pertama-tama, frasa "kasihilah sesamamu" adalah kutipan dari kitab-kitab Yahudi, tempat kasih diungkapkan dengan kata "Ahavah". Namun, bahasa sehari-hari yang Yesus gunakan untuk berbicara dan mengajar adalah bahasa serumpun Ibrani, yaitu bahasa Aram, yang mengungkapkan "kasih" dengan kata "Rakhmah". Akan tetapi, saat pengikut Yesus menyebarkan ajaran-Nya ke seluruh dunia, mereka menerjemahkannya ke dalam bahasa Yunani menjadi "Agape".

1. Lihat Lukas 6:31.

2. Anda dapat membaca tentang ini dalam Markus 12:31.



Namun, ada hal yang mengagumkan. Para pengikut Yesus mula-mula yang menulis kitab-kitab Perjanjian Baru dalam bahasa Yunani tidak mempelajari arti kata "agape" dari kamus kuno zaman dahulu. Mereka melihat pengajaran Yesus dan kisah hidup-Nya untuk mendefinisikan konsep "kasih" itu sendiri.

Suatu ketika, Yesus ditanya tentang apa perintah terpenting dalam Hukum Taurat. Lalu, Yesus mengutip dari doa kuno dalam kitab Taurat, yaitu Shema: "Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu."³ Jadi, mengasihi Allah adalah yang terpenting. Namun, Yesus langsung menambahkan perintah terpenting lain dari Kitab Taurat: "Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri".⁴

Jadi, mana yang terpenting? Mengasihi Allah atau sesama? Jawaban Yesus: "ya," kedua-duanya. Jika Anda masih bertanya, berarti Anda belum menangkap maksud-Nya. Menurut Yesus, keduanya adalah dua sisi koin yang sama. Kasih Anda kepada Allah dinyatakan dengan kasih terhadap sesama, dan sebaliknya; keduanya tidak dapat dipisahkan.

Ini memperjelas bahwa menurut Yesus, kasih Agape bukan hanya perasaan kepada orang lain yang Anda rasakan, seperti istilah kita: "Aku jatuh cinta". Bagi Yesus, kasih adalah tindakan. Itu adalah pilihan yang Anda buat untuk mengusahakan kesejahteraan orang lain lebih dari diri sendiri.

3. Anda dapat membaca tentang shema ini dalam Ulangan 6:5.

4. Perintah ini dapat ditemukan dalam Imamat 19:18.

Yesus melanjutkan mengajar bahwa kasih yang sejati kepada Allah dan sesama berarti mengusahakan kesejahteraan orang lain tanpa mengharapkan balasan apa pun, khususnya untuk orang yang sedang dalam situasi sulit yang tidak bisa membalas Anda, meskipun mereka ingin. Menurut Yesus, kasih yang murah hati seperti ini mencerminkan detak jantung Allah itu sendiri.

Dan, lebih jauh lagi. Yesus berkata bahwa standar kasih yang murni adalah seberapa baik Anda memperlakukan orang yang tidak Anda sukai. Atau, dengan perkataan Yesus sendiri: "Kasihilah musuhmu dan berbuat baiklah kepada mereka dan tidak mengharap balasan."⁵ Menurut Yesus, kasih yang merangkul musuh seperti ini meniru karakter Allah sendiri.

BAGIAN 3: KASIH LEWAT TINDAKAN

02:42-04:24

Namun, kita tidak akan membicarakan Yesus sekarang kalau Dia *hanya mengatakan* "kasihilah musuhmu". Melainkan, inilah *cara hidup* Yesus. Yesus terus menolong dan melayani orang di sekitar-Nya dengan cara yang praktis dan nyata. Dia konsisten menghampiri orang miskin dan orang yang tersakiti yang tidak menguntungkan Dia. Dia menunjukkan kasih kepada mereka yang terlupakan, orang-orang yang biasanya tidak ada yang menolong.

Saat Yesus akhirnya masuk ke Yerusalem, Dia menjadikan diri-Nya musuh pemimpin rakyat dengan menuduh mereka munafik dan korup. Namun, bukannya menyerang musuh untuk menjatuhkan mereka, Dia malah membiarkan mereka membunuh-Nya. Yesus mati karena egoisme dan kebusukan musuh-musuh-Nya karena Dia mengasihi mereka.

Setelah pagi Paskah, Yesus, kemudian murid-murid-Nya, menyatakan bahwa kuasa kasih Tuhan bagi dunialah yang dinyatakan dalam kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus. Seperti yang Rasul Paulus katakan, "Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, ketika kita masih menjadi pendosa, Kristus mati bagi kita."⁶

5. Anda dapat membaca tentang ini dalam Lukas 6:35.

6. Anda dapat menemukan perkataan Paulus dalam Roma 5:8.



Kasih

Atau, seperti kata Rasul Yohanes, "Demikianlah kasih Allah dinyatakan di antara kita bahwa Allah mengutus Anak-Nya yang Tunggal ke dalam dunia supaya kita dapat hidup melalui Dia."⁷ Kesimpulannya, menurut Yohanes, "Saudara-saudaraku yang kukasihi, jika Allah begitu mengasihi kita, kita juga harus saling mengasihi."⁸

Jadi, iman Kristen percaya bahwa di pusat alam semesta, ada Pribadi yang penuh dengan kasih bagi dunia. Artinya, keberadaan manusia adalah untuk menerima kasih yang datang kepada kita dalam Yesus, lalu membagikannya kepada sesama, menciptakan ekosistem kasih yang berfokus pada sesama dan yang memberi diri.

Itulah arti kasih Agape dalam Perjanjian Baru.

7. Anda dapat membaca tentang ini dalam 1 Yohanes 4:9.

8. Lihat 1 Yohanes 4:11.

